

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Mendukung Kegiatan Bisnis UMKM di Era Pandemi

Erick Febriyanto ¹, Ferdiansyah Winardi ²

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja

E-mail : ¹erick@raharja.info, ²ferdiansyah.winardi@raharja.info

ABSTRAK

Teknologi berkembang pesat termasuk di bidang informasi dan komunikasi yang sangat membantu masyarakat luas. Kemudahan mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun sangat dirasakan oleh masyarakat melalui gadget seluler maupun smartphone. Mengacu pada Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang tertera pada undang - undang. Di era pandemi ini, semua sektor terkena dampak serta mengalami keterpurukan dan UMKM tentunya menjadi salah satu bidang yang terdampak sangat parah. Oleh karena itu penulis akan melakukan sosialisasi untuk memberikan wawasan baru perihal kegiatan berbisnis secara online kepada para pelaku UMKM dengan penggunaan aplikasi Zoom sebagai media virtual meeting agar kegiatan bisnis UMKM dapat berjalan dengan lebih efisien dan aktivitas dapat dilaksanakan tanpa melanggar ketentuan dan protokol kesehatan yang ada saat ini. Aplikasi Zoom dipilih karena aplikasi ini sangat mudah diunduh oleh berbagai kalangan baik di appstore maupun playstore. Biaya penggunaan yang murah dan efektivitas dalam penggunaan aplikasi serta jumlah orang atau peserta yang dapat menghadiri terbilang banyak dan tentunya aplikasi tersebut mudah digunakan karena langkah langkah dalam penggunaan aplikasi sudah tersedia.

Kata kunci: UMKM, Aplikasi Zoom, Virtual Meeting

ABSTRACT

Technology is developing very rapidly, including in the field of information and communication which is very helpful for the wider community. The ease of getting information anywhere and anytime is felt by the community through mobile gadgets and smartphones. Referring to Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises are individual-owned businesses or individual-owned businesses that are productive and meet the criteria stated in the law. In this pandemic era, all sectors have been affected and experienced a slump and MSMEs are one of the sectors that have been severely affected. Therefore, the author will conduct socialization to provide new insights about online business activities to MSME actors by using the Zoom application as a virtual meeting medium so that MSME business activities can run more efficiently and activities can be carried out without violating the current health protocol. The Zoom application was chosen because this application is very easy to download by various groups both in the Appstore and playstore. the cost of use is quite cheap and the effectiveness in the number of people is quite large and the application is easy to use because the steps in using the application are already available.

Keywords: MSME, Zoom Application, Virtual Meeting

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia dalam beberapa bulan ini masyarakat berusaha untuk menyesuaikan untuk beraktivitas di dalam rumah karena adanya virus yang membahayakan yaitu virus corona atau sering disebut dengan covid 19, dan dampak dari hal tersebut adalah banyaknya aplikasi baru yang bermunculan sebagai media untuk dapat melakukan komunikasi jarak jauh dan mendapatkan informasi. Dapat terlihat teknologi informasi merupakan platform dalam media komunikasi yang dilakukan dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan secara online seperti aplikasi Edmodo, Moodle, Google Classroom dan Zoom Meeting. Namun dari banyaknya aplikasi virtual meeting tersebut, Zoom Meeting menjadi salah satu aplikasi yang digunakan oleh banyak orang lain tanpa terkecuali baik itu pelajar, pekerja dan pengusaha. Mereka sudah mengenal dan menggunakan Zoom. Zoom Meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran berbasis video. Pendiri aplikasi Zoom Meeting yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. [1]



Gambar 1. Logo Zoom

Perkembangan laju ekonomi di masyarakat didorong oleh berbagai faktor dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang beragam dan sangat penting dalam perkembangan ekonomi tersebut. Definisi UMKM berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang suatu perusahaan dan berdomisili di Indonesia. [2] Usaha kecil seringkali dimaknai sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, yang diharapkan mampu membantu perekonomian di Indonesia. Karena dengan melalui UMKM maka akan membentuk lapangan kerja baru dan secara tidak langsung meningkatkan devisa Negara. Dengan tingkat produktivitas yang tinggi dan kebutuhan untuk meningkatkan populasi UMKM, maka pengembangan UMKM dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro tersebut harus lebih mendapatkan perhatian yang intensif. Peningkatan kapasitas usaha mikro tentunya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.[3]

Di era pandemi saat ini, dimana segala kegiatan yang melibatkan dan menyebabkan berkumpulnya orang banyak tidak diizinkan demi mencegah penularan virus covid 19 meningkat. Hal ini tentunya menimbulkan dampak bagi semua sektor perdagangan serta mengalami keterpurukan tak terkecuali pengusaha termasuk UMKM, bahkan di beberapa kasus yang terjadi banyak UMKM yang terpaksa gulung tikar. Permasalahan ini tidak dapat dibiarkan terlalu lama karena cepat atau lambat akan berpengaruh pada perekonomian usaha perseorangan khususnya dan perekonomian Indonesia pada umumnya.

Faktor terkait sumber daya manusia disebut-sebut sebagai faktor yang menyebabkan rendahnya kinerja dan perkembangan usaha UMKM. [4] Ketepatan dalam perihal pemilihan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan sesuai dengan kecenderungan perilaku konsumen dalam media elektronik dengan sendirinya dapat memberikan opini yang menimbulkan pertimbangan bagi calon konsumen lain untuk melakukan pembelian. [5] berdasarkan permasalahan yang ada maka solusi agar UMKM tetap bertahan hidup, penulis berniat melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengambil judul tema : **Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Mendukung Kegiatan Bisnis UMKM di Era**

Pandemi secara online melalui media Zoom yang dikemas dalam bentuk webinar. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan dengan metode daring atau *online* ini masih menggunakan metode konvensional yaitu *sharing knowledge* kepada para UMKM dan memberikan beberapa gambaran solusi atas permasalahan yang mereka alami langsung di lapangan dengan model pemasaran serta penjualan dengan memanfaatkan teknologi komputer, internet dan informasi dalam menjaga agar usahanya dapat hidup kembali.

2. METODE PENGABDIAN

Penulis mengadakan webinar dengan mengusung tema Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Mendukung Kegiatan Bisnis UMKM di Era Pandemi sebagai bentuk implementasi Tri Dharma yang wajib dilakukan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Target Sasaran dari kegiatan webinar ini adalah pelaku UMKM di Desa Kadu khususnya dan masyarakat yang berminat menambah pengetahuannya tentang *virtual meeting* yang dapat dimanfaatkan dalam menawarkan produk yang dihasilkan dari usaha yang ditekuninya dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli. Penulis yang merupakan mahasiswa di Universitas Raharja menjadi nara sumber pada pelaksanaan webinar yang mengangkat tema : Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Mendukung Kegiatan Bisnis UMKM di Era Pandemi. Bahasan materi yang akan disampaikan sesuai tema dengan tinjauan dari sisi teknologi informasinya dan dari sisi manajemen ekonomi serta perpaduan dengan beberapa ilmu yang berkaitan dengan kegiatan bisnis UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Terpadu telah dilaksanakan pada Desa Citorek yang Ditinjau dari segi kebermanfaatannya hasil kegiatan webinar tentang Penggunaan *Aplikasi Zoom* yang mendukung kegiatan bisnis UMKM di era pandemi adalah berhasil mencapai tujuannya yaitu melakukan sosialisasi perihal *virtual meeting* berupa *aplikasi zoom* agar pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuannya di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi yang menunjang kegiatannya melakukan transaksi bisnis di era pandemi ini dan memilih sesuai kemampuan dalam mengimplementasikan *virtual meeting* yang dikuasainya dan sesuai dengan ketersediaan peralatan yang menunjang kegiatan bisnis pelaku UMKM tersebut.

1. Hasil Ditinjau Dari Segi Pencapaian Tujuan

Hasil yang didapat dari webinar pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan dimana tujuannya adalah:

- Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM yang berada di sekitar dan masyarakat yang berminat menambah pengetahuannya tentang *virtual meeting* untuk menciptakan energi positif yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas pengetahuannya di bidang teknologi informasi dan pengetahuannya perihal meningkatkan bisnis UMKM.
- Membantu pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya yang ada sekitar kampus dalam meningkatkan pengetahuannya tentang penggunaan *virtual meeting* untuk menunjang kegiatan bisnis UMKM nya agar dapat meningkat dan menjaga tetap hidup perekonomiannya.

2. Hasil Ditinjau Dari Segi Manfaat

Hasil dari webinar pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan tentunya untuk mempunyai manfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komputer pada umumnya dan penggunaan *aplikasi zoom* khususnya dalam menunjang kegiatan bisnis UMKM.

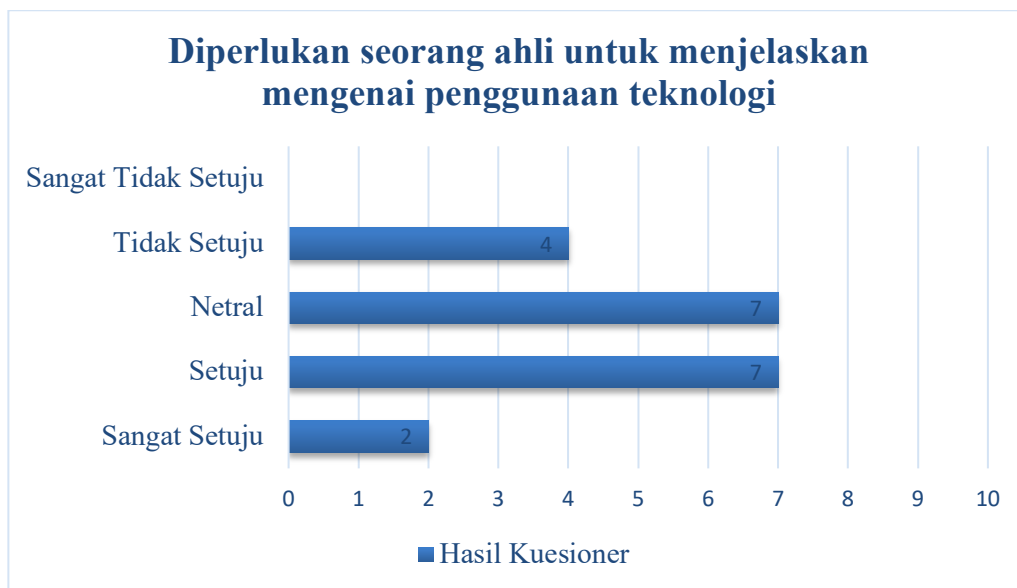
3. Hasil Ditinjau Dari Segi Sasaran

Hasil dari webinar pada kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan telah memberikan manfaat yang optimal dengan sasaran yang tepat yaitu para pelaku UMKM yang terkena dampak Pandemi covid 19 agar dapat mengembangkan usahanya dengan cara baru yang memanfaatkan media yang didukung teknologi komputer dan informasi dalam penggunaannya guna menunjang kegiatan berbisnis dan merupakan energi yang positif antara kampus yang dapat mensosialisasikan program-program umum kampus dan sosialisasi pengetahuan tentang *virtual meeting* dalam *aplikasi zoom* dengan para pelaku UMKM serta masyarakat yang berminat meningkatkan pengetahuannya tentang *virtual meeting* khususnya dan di bidang informatika dan sistem informasi pada umumnya selama masa pandemi covid 19 masih belum usai.

Analisa kegiatan ini didukung oleh sejumlah data yang didapatkan dari hasil kuesioner yaitu sebagai berikut:

a. Analisa Pra Kegiatan

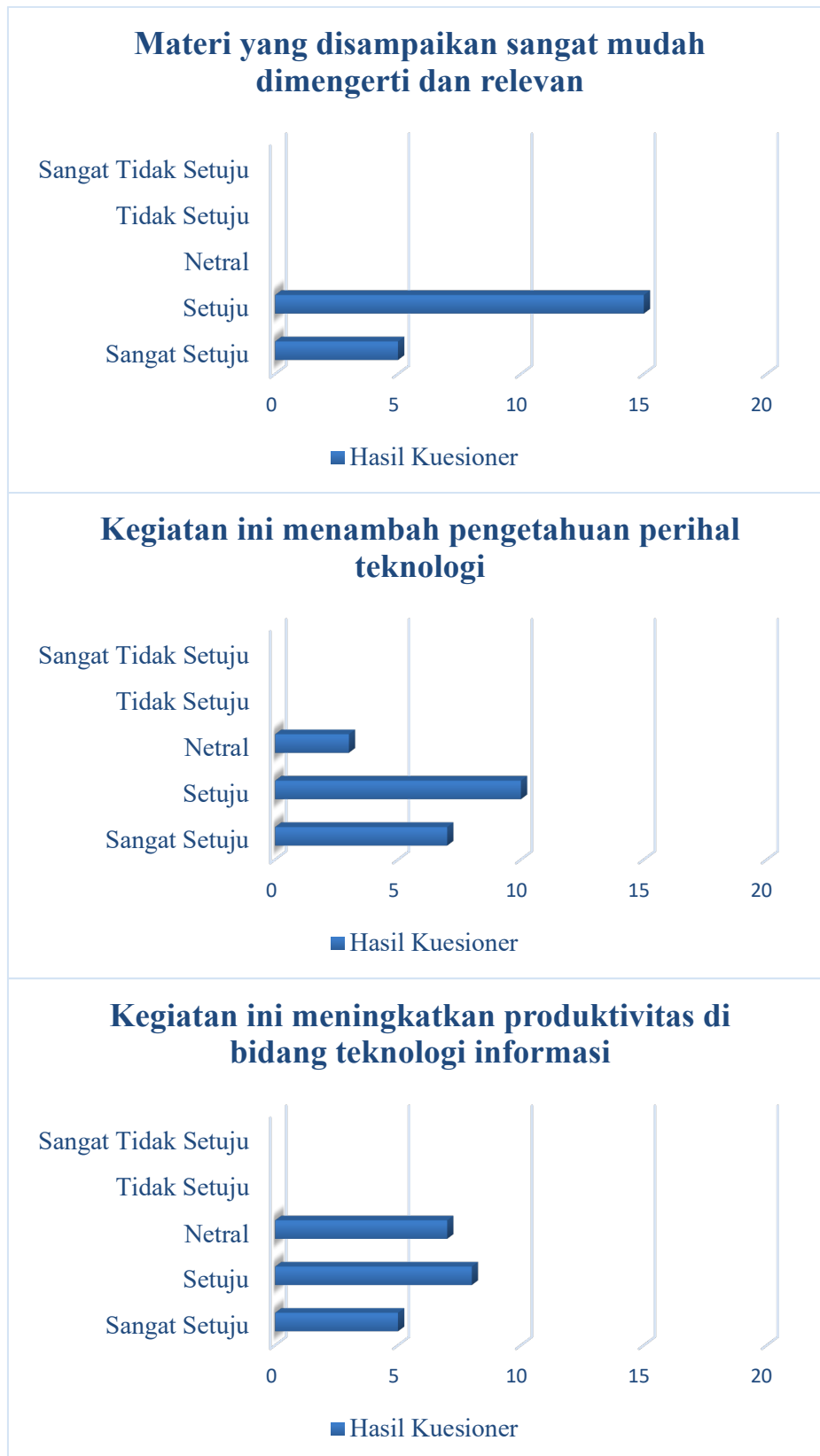
Analisa pra kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan kebutuhan akan kegiatan webinar tentang sosialisasi penggunaan *virtual meeting* untuk menunjang kegiatan bisnis UMKM yaitu para pelaku UMKM yang akan menggunakan *virtual meeting* dalam kegiatan bisnisnya dan masyarakat pada umumnya yang haus pengetahuan tentang teknologi komputer dan informasi.[6]



Gambar 2. Analisa Pra Kegiatan

b. Analisa Pasca Kegiatan

Hasil evaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kesesuaian rencana tujuan adalah kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang relevan untuk diselenggarakan di Universitas Raharja karena sejak dari rencana dan kuesioner pra kegiatan sudah menunjukkan bahwa perihal kebutuhan ilmu pengetahuan untuk pelaku UMKM dan masyarakat terkait di bidang teknologi komputer dan internet dan yang terkait antar keduanya. Hasil analisa pasca kegiatan juga menunjukkan validasi manfaat yang berkesinambungan dengan kondisi dan era pandemi saat ini untuk para pelaku UMKM dan masyarakat. Hal tersebut digambarkan pada hasil evaluasi melalui kuesioner pasca kegiatan yang ditampilkan pada diagram berikut ini:



Gambar 3. Analisa Pasca Kegiatan

Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa data, baik itu data penunjang maupun data evaluasi, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong terlaksananya kegiatan ini adalah:

- Hasil analisa tentang pengetahuan masyarakat tentang penggunaan *virtual meeting* untuk menunjang kegiatan bisnisnya di era pandemic maupun pada keadaan normal masih minim.
- Hasil analisa tentang kondisi para pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya perihal pengetahuan teknologi komunikasi dan informasi yang terkait dengan penggunaan *virtual meeting* masih sangat minim.
- Hasil analisa sinergi positif kampus dengan para pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya masih perlu ditingkatkan untuk lebih mendatangkan citra baik pada Universitas Raharja

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pada pelaksanaan webinar di kegiatan Pengabdian Masyarakat ini hampir tidak ada, mungkin masih ada beberapa dari para pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya yang mungkin masih belum terbiasa melakukan *virtual meeting* untuk berbisnis dengan menggunakan komputer dan aplikasi tertentu dalam mengikuti webinar.

3. Evaluasi Relevansi

Relevansi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, antara lain:

- Relevansi dengan kebutuhan para pelaku Bisnis UMKM dan masyarakat pada umumnya.

Relevansinya dengan kebutuhan para pelaku Bisnis UMKM dan masyarakat pada umumnya sudah sangat sesuai karena para pelaku Bisnis UMKM dan masyarakat pada umumnya sangat membutuhkan tambahan pengetahuan tentang penggunaan *virtual meeting* dan *aplikasi zoom* yang dapat digunakan dengan mudah dan murah biaya paket data yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan bisnis UMKM nya secara online agar proses transaksinya di mana saja berada lancar tanpa kendala.

- Relevansinya dengan perkembangan teknologi komputer dan internet.

Pada era industri 4.0 yang mengarah kepada IoT(*Internet of Things*) sangat erat sekali karena para pelaku Bisnis UMKM dan masyarakat pada umumnya sangat membutuhkan pengetahuan tentang teknologi komputer dan informasi secara umum dan penggunaan *virtual meeting* dengan *aplikasi zoom* khususnya dan meningkatkan kemampuan mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam proses transaksi bisnis secara online dengan baik.

4. Akseptibilitas

Akseptibilitas materi yang dibawakan dalam webinar pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat tinggi disebabkan angka kesesuaian dengan kondisi pandemi saat ini dan juga sangat erat karena materi ini juga dapat dikatakan materi yang aktual dengan kondisi saat ini.

5. Hasil Guna

Melihat dan memperhatikan bahasan tentang manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengambil tema “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Mendukung Kegiatan Bisnis UMKM di Era Pandemi ” memperkuat asumsi yaitu kegiatan ini berdaya guna

karena *output* secara keseluruhan mendatangkan hasil guna atau manfaat sesuai dengan kebutuhan.

6. Ketepatan Manfaat

Manfaat dari diadakannya webinar pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat tepat diterapkan pada kondisi darurat akibat dari pandemi saat ini. Dikatakan demikian karena berdasarkan hasil kuesioner kepada peserta webinar memang topik yang dibahas ini pada dasarnya adalah topik yang memang dibutuhkan untuk diketahui oleh para pelaku bisnis UMKM dan masyarakat pada umumnya .

7. Daya Ulang

Kegiatan ini memiliki daya ulang yang cukup tinggi mengingat animo peserta cukup baik, dibuktikan dari banyaknya jumlah peserta yaitu 25 orang peserta.

8. Partisipasi Pelaku Bisnis UMKM dan Masyarakat pada Umumnya.

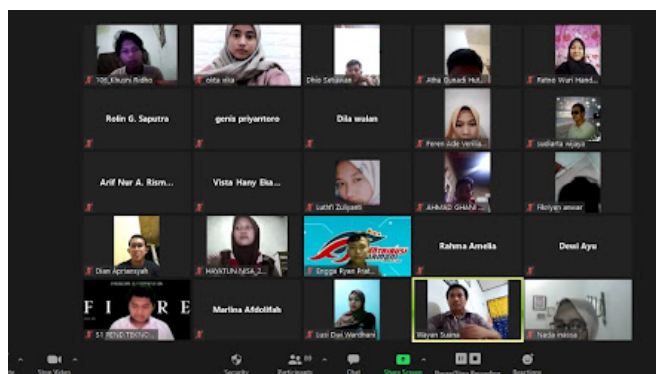
Partisipasi Pelaku Bisnis UMKM dan Masyarakat pada umumnya sebagai peserta dalam kegiatan webinar ini sangat tinggi karena kegiatan ini dinilai bersesuaian dengan kebutuhan para Pelaku Bisnis UMKM dan Masyarakat pada umumnya akan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi komputer dan informasi dalam kaitannya dengan apa yang peserta jalani Tindak Lanjut

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tindak lanjut yaitu berupa pelaporan kegiatan kepada Institusi dan juga pembuatan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jika pandemi sudah tidak ada lagi dan *sosial distancing* tidak lagi berlaku, maka sangat memungkinkan di waktu dan kesempatan lainnya diadakan sinergi antara kampus dan para Pelaku Bisnis UMKM dan Masyarakat pada umumnya yang ingin meningkatkan pengetahuannya di bidang teknologi komputer dan informasi mengadakan pelatihan yang bermanfaat bagi para Pelaku Bisnis UMKM dan Masyarakat pada umumnya berlatih suatu aplikasi tertentu yang dapat dimanfaatkan dalam proses berbisnis secara online dalam menyongsong era industri 4.0.

9. Rencana Tujuan Dampak

Rencana tujuan dampak yang ada pada kegiatan ini adalah ditinjau dari hasil evaluasi melalui kuesioner yang ada baik pra kegiatan maupun pasca kegiatan yang akan menggambarkan konsistensi dari perencanaan, manfaat, dan dampak kegiatan ini bagi peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat memunculkan dampak baik ke seluruh pihak, antara lain:

- Peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi komputer dan informasi yang akan berdampak pula pada meningkatnya kemampuan dalam berbisnis secara online dengan menggunakan berbagai media *virtual meeting*.
- Peningkatan hubungan baik dan komunikasi Universitas Raharja dengan para Pelaku Bisnis UMKM dan Masyarakat pada umumnya.



Gambar 4. Proses Zoom



Gambar 5. Contoh Produk UMKM

4. SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa Universitas Raharja untuk masyarakat khususnya UMKM ini, terdapat kesimpulan yang dapat dirangkum, seperti berikut :

- Pemanfaatan penggunaan aplikasi zoom sebagai media komunikasi dan sebagai media untuk meningkatkan produktivitas para pelaku UMKM
- Sosialisasi kepada para pelaku UMKM dilakukan juga dengan media grup whatsapp melalui beberapa tahapan yang sudah diberikan agar para pelaku UMKM tidak mengalami masalah yang terkait dengan teknis pelaksanaan sosialisasi dan penggunaan Aplikasi Zoom sebelum dimulainya sosialisasi.

5. SARAN

Diharapkan kedepannya mahasiswa lebih banyak aktif dan bergerak untuk bersinergi dengan masyarakat dan terus mencari konsep baru yang lebih inovatif dalam melakukan sosialisasi khususnya secara online dalam hal sistem serta komunikasi agar masalah dapat diminimalisir sedini mungkin dan yang kesulitan dapat teratasi dengan cepat serta tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian dan kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Desa Kadu yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan acara sosialisasi ini, para pelaku UMKM serta rekan rekan dari Universitas Raharja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Haqien and A. A. Rahman, “Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19,” *SAP (Susunan Artikel. Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: 10.30998/sap.v5i1.6511.
- [2] R. & A. M. & H. N. Rivani, “Implementasi Program Digital Marketing Pada Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19,” *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4(2), no. 2, pp. 353–358, 2021.
- [3] L. M. Hamza and D. Agustien, “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan

- Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia,” *J. Ekon. Pembang.*, vol. 8, no. 2, 2019, doi: 10.23960/jep.v8i2.45.
- [4] R. Sijabat, “UMKM Naik Kelas: Mengkonstruksi Sebuah Desain Faktor Determinant Berluaran Perkembangan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Semarang),” *J. Bisnis Strateg.*, vol. 29, no. 1, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/29455>.
- [5] S. J. Raharja and S. U. Natari, “Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital,” *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 108, 2021, doi: 10.24198/kumawula.v4i1.32361.
- [6] P. Mahasiswa, “Institut Bisnis Dan Informatika (Ibi) Darmajaya,” vol. 1, no. 2, p. 2020, 2020.